

**PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disarikan dari Skripsi yang Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Oleh

**Abizar Fikri
NIM. 12321124**

**Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A
NIDN 0512048302**

Program studi ilmu komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2019

NASKAH PUBLIKASI

PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017

(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)

Disusun oleh

Abizar Fikri
NIM. 12321124

Telah disahkan dosen pembimbing skripsi pada :.....

Dosen Pembimbing Skripsi,



Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A
NIDN 0512048302

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Social Budaya
Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.sos., M.I.Kom.
NIDN 0529098201

**PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**

Diajukan oleh

Abizar Fikri

12321124



**PERFORMA DINAS PARIWISATA KULON PROGO DALAM BERITA
PARIWISATA KULON PROGO DI KEDAULATAN RAKYAT TAHUN 2017**

**(Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di SKH Kedaulatan Rakyat Priode Bulan
Juli-Desember 2017)**

Abizar Fikri

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII,
Menyelesaikan Studi Pada Tahun 2019

Holy Rafika Dhona

Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi FPSB UII

Abstract :

Analysis of the content of the news published by the print media KR Jogja (supervised by Mr. Holy) this study aims to find out and analyze the Content Analysis of Tourism News in Kulon Progo in SKH Kedaulatan Rakyat Priode in July-December 2017 in conveying the news relating to the role of the Tourism Office Kulon Progo to describe news content related to the performance of DISPAR Kulon Progo. This study lasted for approximately six months starting from July to Decembe 2017 which was carried out in Yogyakarta. The method used in this study is the quantitative content analysis research method, while for the population itself, that is by using all tourist news that is loaded by the print media KR Jogja in the July to December 2017. The sample is KR Jogja print media in related news about kulon progo tour in July edition until December 2017. The results obtained from content analysis research on KR Jogja print media show that KR Jogja presents news related to the role and performance of DISPAR Kulon Progo in managing, developing, and advancing tourist attractions in kulon progo is packed in news published by KR Jogja print media which is consumed by the public.

Keywords :

Disparate performance, analysis of news content, mass media

A. Pendahuluan

Kulon progo (dalam bahasa jawa kulon praga) adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibu kotanya adalah Wates, Kabupatennya Kulon Progo terdiri atas 12 Kecamatan yang dibagi lagi atas 88 desa dan kelurahan, serta 930 pedukuhan, bagian barat wilayah kabupaten ini berupa pegunungan dan sedangkan dibagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga kepantai. Sebelum terbentuknya Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 15 Oktober 1951, wilayah Kulon Progo terbagi atas dua kabupaten yaitu Kabupaten Kulon Progo yang merupakan wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kabupaten Adikarta yang merupakan wilayah

Kadipaten Pakualaman. Kulon Progo sendiri adalah salah satu kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada di paling barat, Kulon progo memiliki banyak potensi, baik bidang pertanian industri atau pertambangan, perhubungan, pariwisata, dan lainnya. Sektor-sektor yang ada tentunya harus dikelola dengan baik oleh Pemerintah Daerah agar dapat di manfaatkan secara maksimal. (www.kulonprogokab.go.id) di akses tanggal 9 mei 2018. Salah satu bidang yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah bidang pariwisata, karena bidang pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. Daerah kulon progo memiliki beberapa wisata yang sangat menarik yang banyak diminati oleh pengunjung baik lokal maupun mancanegara. Dinas pariwisata kulon progo ini sangat mengutamakan wisata alamnya agar tidak kalah menarik dengan wisata-wisata lainnya. Wisata yang ada dikulon progo yang dikelola oleh dinas pariwisata tersebut mencakup pantai glagah, pantai trisik, pantai congot, puncak suroloyo, waduk sermo, gua kiskendo, dan wisata alam ngelinggo, serta desa wisata yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan dari dinas pariwisata kulon progo. Dinas pariwisata Kulon Progo sedang mengelola wisata alam setempat agar dapat membuat wisata yang dikelola semakin menarik dan menjadi sorotan parawisatawan asing maupun lokal yang ingin mengunjunginya.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, media massa memiliki peranan penting terhadap kehidupan masyarakat luas pada umumnya, dalam hal ini media massa merupakan salah satu sumber informasi terhadap masyarakat. Media massa adalah salah satu sarana yang mudah di akses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang apa yang sedang terjadi, media massa juga salah satunya media untuk membentuk pandangan masyarakat pada publik, dimana media akan menyampaikan beragam informasi yang akan dikonsumsi masyarakat secara luas.

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindra selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. *Association of Education*

and Communication Technology (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pengertian teks media adalah memahami isi (*contents*) yang terkandung dalam teks media, menganalisis semua bentuk yang ada baik cetak maupun visual.

Berita pariwisata tidak hanya menginformasikan pariwisata, tetapi memberitakan peran pemerintah, pada struktur pemerintahan kabupaten Kulon Progo terdapat dinas pariwisata yang merupakan unsur pelaksana sebagai pengembang wisata yang ada di daerah Kulon Progo tersebut. Tugas dari Dinas pariwisata sendiri memiliki peran atau tugas yakni bertanggung jawab akan penyelenggaraan kegiatan dibidang pemasaran wisata dan pengembangan wisata untuk memajukan wisata yang ada di Kulon Progo agar semakin di kenal akan keindahan yang tak kalah dengan tempat wisata yang ada di tempat lainnya. Peranan atau performa yang dimiliki oleh dinas ataupun pemerintahan kaitannya dengan kuasa/wewenang hak yang dimilikinya guna mengembangkan wisata yang melibatkan keseluruhan penyediaan fasilitas pendukung pariwisata yang ada di daerah tersebut dengan beragam media yang digunakan untuk memajukan obyek wisata itu sendiri.

Harian Kedaulatan Rakyat atau biasa disebut Koran KR Jogja ini merupakan teks media Koran KR memberikan banyak berita terbaru seputar Jogja dan Jawa Tengah. Berita dan informasi yang disampaikan juga sesuai dengan karakteristik warga Jogja. Dimana target pembaca koran KR ini merupakan warga umum Jogja keseluruhan. KR Jogja senantiasa menyebarkan berita secara objektif dan seimbang. Agar informasi yang didapat oleh masyarakat khususnya warga Jogja juga tidak ada kesalah pahaman. Koran KR terus bertumbuh dan berkembang hingga sekarang. Bahkan sekarang ini Kedaulatan Rakyat Group (perusahaan yang menaungi Harian kedaulatan Rakyat) telah membangun beberapa divisi lain di bidang informasi juga seperti Minggu Pagi (surat kabar mingguan), Koran Merapi, KR Radio, dan Majalah Ultra. Dan KR Grup terus berusaha mengembangkan sayapnya untuk pengembangan informasi warga Jogja.

Kedaulatan Rakyat kini juga mulai bersahabat dengan kemajuan teknologi. Pemberitaannya kini bukan hanya dapat dinikmati melalui lembaran-lembaran kertas, tetapi juga situs online milik Kedaulatan Rakyat itu sendiri. Kesadaran tentang kemajuan zaman dan menyesuaikan dengan apa yang ada ditengah masyarakat adalah

contoh melanjutkan hidup yang dihadirkan oleh Kedaulatan Rakyat untuk seluruh warga Yogyakarta. Sebagai sebuah koran yang terbit di daerah Kedaulatan Rakyat tetap memegang identitasnya sebagai putra daerah. Koran ini tidak akan meninggalkan ciri khas kedaerahannya. Rubrik yang disajikan beberapa ada yang mengangkat tema Jawa. Selain itu juga penggunaan bahasa Jawa juga sering menghiasi rubrik yang setiap hadir dipojok kanan bagian bawah halaman pertama koran Kedaulatan Rakyat tersebut. Inilah gaya Kedaulatan Rakyat agar tetap berada di bumi Yogyakarta yang hingga sampai saat ini mampu memberitakan dunia. (<http://www.krjogja.com>) akses tanggal 9 Mei 2018. Alasan yang mendasari penelitian ini mengambil analisis isi pada media cetak KR Jogja ialah bahwasanya KR Jogja memiliki cara tersendiri untuk menginformasikan berita yang up to date, serta mengadakan sosial kontrol dan tidak menambahkan penilaian yang negatif terhadap sesuatu pada berita yang disajikan. Bila harian Kedaulatan Rakyat ini tidak memberikan berita yang up to date, maka orang cenderung untuk membeli koran harian lainnya, oleh karena itu harian ini selalu menyajikan berita yang up to date. Harian Kedaulatan Rakyat juga ikut berperan serta dalam mendukung program pendidikan bagi anak – anak dan remaja dengan cara membuat rubrik pendidikan bagi remaja yang suka menulis dan mengarang. Serta dengan program sosial pendidikan di pelosok desa. Dalam kegiatan yang dilakukan KR juga memberikan kesempatan kepada pelajar dan mahasiswa Jogja untuk belajar di dunia media massa, selain itu KR untuk memberikan ruang untuk para pembaca sesuai dengan jenjang usia terbitnya juga diatur menurut harinya. Hal ini menjadikan peneliti ingin mengulas isi berita yang disampaikan oleh KR Jogja yang berkaitan dengan judul penelitian yang sudah dibuat oleh penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar tercapainya sebuah rumusan masalah dan tujuan agar mendapatkan jawaban secara akurat, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri.

B. Tinjauan Pustaka

Fokus penelitian ini adalah bagaimana sebuah media teks yaitu KR Jogja dalam memberitakan peranan Dinas Pariwisata wisata yang ada di Kulon Progo melalui media cetak dalam pemberitaan tentang wisata yang ada di Kulon Progo. A. J. Burkart dan S. Malik dalam bukunya yang berjudul *Tourism, Past, Present, and Future*, berbunyi “Pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat tujuan itu” (dalam Soekadijo, 2000 : 3). Menghidupkan berbagai Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta bidang usaha, Konsep dan definisi tentang pariwisata, wisatawan serta klasifikasinya perlu ditetapkan dikarenakan sifatnya yang dinamis. Dalam kepariwisataan, menurut Leiper dalam Cooper et.al (1998:5) terdapat tiga elemen utama yang menjadikan kegiatan tersebut bisa terjadi. Kegiatan wisata terdiri atas beberapa komponen utama.

Konunikasi pariwisata/ komunikator pariwisata adalah orang atau lembaga yang menerima informasi yang berisikan pariwisata yang terdapat di suatu daerah melalui media. Hal tersebut dapat dilakukan beragam cara seperti kampanye sering orang menggunakan istilah “kampanye” untuk mengartikan kegiatan promosi. Jika ditinjau lebih jauh, sebenarnya pengertian “kampanye” mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada “promosi”. J.Stanton memberikan definisi kampanye sebagai berikut Kampanye adalah suatu rangkaian usaha promosi yang terkoordinir tentang satu tema atau ide dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kita dapat mengatakan sebagai kampanye promosi apabila kampanye tersebut diterapkan dibidang bisnis, dan ini dapat dibagi kedalam komponen-komponen : periklanan, personal selling dan promosi penjualan. Komunikasi membantu pemasaran pariwisata di berbagai elemen pemasaran, komunikasi berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi. Di media komunikasi, tersedia berbagai macam media komunikasi sebagai saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas maupun saluran media SDM dan kelembagaan pariwisata. Komunikasi juga berperan menyiapkan konten pesan yang harus disampaikan kepada masyarakat atau wisatawan, tentang apa yang seharusnya mereka tahu tentang media-media pemasaran, tentang destinasi, aksesibilitas dan SDM serta kelembagaan pariwisata. Dalam perspektif modern, komponen pemasaran, destinasi, aksesibilitas, SDM, dan

kelembagaan pariwisata, serta elemen-elemen yang ada menjadi kesatuan produk pariwisata di sebuah destinasi yang dikemas di dalam suatu brand destinasi, sehingga destinasi, aksesibilitas, pemasaran, SDM dan kelembagaan pariwisata menjadi kesatuan produk pariwisata. (Burhan bungin 2015 : 85).

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindra selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Association of Education and Communication Technology (AECT), mengatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Pengertian teks media adalah memahami isi (contents) yang terkandung dalam teks media, menganalisis semua bentuk yang ada baik cetak maupun visual

Media massa seperti media cetak surat kabar memiliki sejumlah fungsi dan satu diantaranya fungsi cultural transmision. Terkait dengan fungsi ini, Walter Lippmann (1998 : 3 – 28) dalam Bambang Mudjiyanto 2011 dengan dalil populernya world outside and pictures in our heads, berpendapat bahwa media berfungsi sebagai pembentuk makna dan melalui interpretasinya mengenai berbagai peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi orang tentang suatu realitas dan pola tindakan mereka. Hal ini dimungkinkan karena sebagaimana dikatakan Sumber media memang dapat menampilkan sebuah cara dalam memandang realita. Artinya, pandangan terhadap realita itu ditampilkan oleh media dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu. Konseptualisasi fenomena mediasi melalui fungsi transmisi budaya dari Lippmann itu sendiri, dalam terminologi pengetahuan dikenal dengan konsep representasi.

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih seperti televisi dan radio dalam jajaran medium penyiaran, fungsi utama media cetak adalah member informasi dan menghibur. Media ini berbeda dengan media elektronik dalam hal kemampuannya untuk memperoleh penghargaan. Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Rubrik menurut Onong Uchjana Effendi adalah istilah yang berasal dari bahasa Belanda yang artinya ruangan pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya yang membahas tentang kegiatan dalam suatu masyarakat. Contohnya Rubrik berita, rubrik entertainment, rubrik olahraga (Effendi, 1981:90) dalam Rizkia Hamalis 2013. Arti rubrik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kepala karangan (ruangan tetap dalam surat kabar atau majalah untuk menampung pembaca (KBBI, 2003:965) dalam Rizkia Hamalis 2013. Dengan adanya rubrik ini, maka pembaca akan lebih mudah dalam mencari informasi mana yang ingin dibacanya atau dibutuhkannya. Dan juga kelebihan dari rubrik ini dalam suatu media online maka tata letak suatu media online tersebut akan lebih tertata dengan baik sehingga pembaca tertarik untuk membacanya.

Performance dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau "The degree of accomplishment" (Rue and Byars, 1981:375) dalam Anderiansyah 2017. Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian terhadap performance atau disebut juga kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Penilaian dimaksud bisa dibuat sebagai masukan guna mengadakan perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi pada waktu berikutnya. (Mac Donald and Lawton, 1977) dalam Anderiansyah 2017. Apabila sebuah organisasi tidak menghasilkan keluaran berupa materi, performance juga sebagai sebutan bagi pengukuran output atau hasil dari organisasi. Penjelasan tersebut dibicarakan oleh Stodgil dalam hubungannya dengan permasalahan output organisasi. Secara etimologis kinerja berasal dari kata dasar kerja. Kinerja memiliki padanan kata dalam bahasa Inggris yaitu Performance yang diartikan melaksanakan daya guna atau tugas, sementara itu, ditinjau dari sudut terminologis beberapa ahli telah mengungkapkan beberapa pendapatnya mengenai kinerja. Kinerja apabila dikaitkan dengan performance

sebagai kata benda (noun), maka pengertian performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Untuk mengetahui sebagaimana fungsi performa/kinerja baik secara organisasi maupun individual banyak pendapat dari para pakar dengan menggunakan indikator dan konsep, seperti, efisiensi, efektivitas dan juga produktivitas untuk menentukan sejauh mana kemampuan kinerja sebuah organisasi maupun individual dalam mencapai tujuan. Namun konsep dan indikator yang dikemukakan selalu saja hanya tepat digunakan bagi organisasi swasta yang berorientasi keuntungan belaka, hal ini tentunya berbeda dengan organisasi publik yang berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat banyak tanpa mengejar keuntungan materi. Namun orientasi untuk pelayanan publik bagi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat untuk menuju suatu pemerintahan yang *good governance* Sedarmayanti (2007:260) dalam Nenny Anggraeni. Performa dalam suatu organisasi, baik yang bergerak dalam bidang yang berorientasi dalam mencari keuntungan, organisasi pemerintahan, atau organisasi pendidikan, semua hal itu tergantung dari sebuah performa atau kinerja dari masing-masing organisasi yang bersangkutan. Keberhasilan organisasi dengan ragam kinerja tergantung pada kinerja peserta organisasi yang bersangkutan. Unsur manusialah yang memegang peranan sangat penting dan menentukan keberhasilan mencapai tujuan organisasi, menurut Sedarmayanti (2007:74)

C. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Karena objek penelitian merupakan teks, maka penelitian ini akan bertumpu pada studi dokumen (Bungin, 2007:121) dalam Holy R. Dhona. Studi ini mengumpulkan seluruh data KR Jogja edisi tahun 2017, dan data-data penunjang lainnya. Dengan jenis data adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter. Nilai data bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Proses

pengumpulan data kuantitatif tidak membutuhkan banyak waktu dan sangat mudah dilakukan, dari data di atas penulis mengambil metode dengan pendekatan kuantitatif.

2. Teknis Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang telah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan Sajian Data

Miles dan Huberman memaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dengan apa yang seharusnya dilakukan. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah upaya untuk menyusun sekumpulan informasi yang peroleh melalui analisis di berita KR jogja 2017.

3. Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas adalah melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Uji reliabilitas yang dipakai oleh peneliti adalah reliabilitas antar coder sebagai alat ukur untuk melihat persamaan dan perbedaan hasil dari pengkode yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan membutuhkan dua orang coder atau lebih, yang masing-masing coder tersebut diberikan alat ukur berupa lembar coding (*coding sheet*), yang diperbandingkan antara persamaan dan perbedaannya.

Dari perbandingan tersebut, formula atau perhitungan rumus reliabilitas yang peneliti gunakan yaitu formula Holsti. Rumus ini dipilih karena rumus tersebut tergolong sederhana dan sudah banyak ahli yang menggunakannya, hampir sama dengan rumus presentase persetujuan. Formula ini ditunjang dengan angka reliabilitas minimum yang

ditolerir sampai 70%. Artinya kalau hasil perhitungan diatas angka 0,7 atau 70% berarti alat ukur yang dipakai benar bisa diandalkan.

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2MN}{N1+N2}$$

Keterangan :

M = adalah jumlah coding yang sama atau disetujui oleh masingmasing coder.

N1 = adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2 = adalah jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

0 1 = dalam formula Holsti, angka reliabilitas bergerak dari 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada yang disetujui coder dan 1 adalah persetujuan sempurna. Adapun angka reliabilitas minimum yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%.

Data hasil penelitian akan diolah secara kuantitatif, dengan cara mencatat frekuensi kemunculan unit analisis yang sudah ditetapkan dalam kerangka teori melalui lembar coding yang akan dimasukkan ke dalam tabel untuk mempercepat dan mempermudah penelitian. Hasil dari uji reliabilitas tersebut harus diatas 0,6 agar dikatakan reliabel. Suatu teknik dikatakan valid apabila teknik tersebut reliabel. Validitas digunakan untuk mengukur atau menguji apakah data yang digunakan oleh peneliti dalam analisis isi tersebut valid ataupun tidak. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan. Disini peneliti menggunakan validitas isi karena peneliti akan meneliti isi suatu berita untuk membuktikan kredibilitas suatu media. Adapun kategori yang diambil oleh peneliti yang dianggap valid adalah dimensi accuracy, dimensi believeability, dimensi bias, dan dimensi completeness. (Eriyanto; 290: 11)

D. Hasil dan Pembahasan

Seiring dengan berkembang zaman kini teknologi berkembang pesat juga merancah dan semakin memadai contohnya adalah media online yang kini tumbuh dengan cepat dan dikenal seluruh khalayak luas dengan tidak memandang usia. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini memuat media online menghasilkan keaneragaman unsur junarlistik, salah satunya yakni jurnalis online. Sebagai media masa yang sering dikonsumsi khalayak media online ini mampu menandingi media yang sebelum-sebelumnya yakni media cetak dan elektronik, namun hal tersebut tidak memngurangi sebuah fungsi dari media cetak. Sebuah media dapat dikatakan akurat bila didalam penyajian berinya sudah reliabel atau akurat tanpa mengandung unsur-unsur keberpihakan pada satu organisasi. Dari hal tersebut maka analisis isi sebuah berita terhadap media dilakukan guna untuk mengetahui isi berita yang disampaikan kepada khalayak sudah sesuai dengan prosedur yang ada atau mengandung unsur tertentu. Hal ini dapat dijelaskan melalui kategori analisis yang sudah dijabarkan berikut ini ;

1. Unit Analisis Sumber Berita

Narasumber berita adalah orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan ‘orang yang memberikan sebuah informasi’. kaitanya dengan analisis ini adalah meneliti tentang narasumber mana yang lebih mengidentifikasi muncul dalam pemberitaan pada media cetak KR Jogja tentang pariwisata yang ada di kulon progo.

Unit Analisis yang menjadi alat ukur dalam kategori ini adalah kategori sumber berita, sumber berita ini adalah sesuatu yang melahirkan sebuah berita, sesuatu itu bisa berwujud manusia, tempat, pihak atau orang yang bisa dijadikan sebuah sumber dalam sebuah berita. Dalam hal ini surat kabar harian KR Jogja memberikan atau menampilkan sumber-sumber yang akurat yang bisa di pertanggung jawabkan atas apa yang menjadi sumber peristiwa sebagai bahan liputan bagi KR Jogja untuk di terbitkan dan dikonsumsi oleh khalayak luas. Penelitian ini cenderung memunculkan sumber berita dari Pemkab Kulonprogo yang dimana peneliti menemukan banyak seumber yang mendominasi berita yang muncul atau diterbitkan oleh surat kabar KR yogyakarta adalah Dispar Kulonprogo itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa media

cetak KR Jogja tidak lepas dari sumber berita Dispar Kulonprogo mengenai pemberitaan yang mereka muat dalam surat kabar harian KR Jogja.

2. Unit Analisis Letak Berita

Dalam penjelasan kategori unit analisis letak berita adalah bagaimana media cetak surat kabar harian KR Jogja membahas tentang suatu berita diletakan atau ditempatkan pada bagian mana berita tersebut dimuat pada koran. Letak berita dalam surat kabar/koran bisa menjadi sebuah indikasi terhadap suatu nilai berita dan juga faktor pendukung penting atau tidaknya berita tersebut bagi pembaca. Sebagian besar pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar harian KR Jogja lebih mendominasi di letakan pada bagian dalam sebuah koran, namun hal ini tidaklah mengurangi isi berita yang akan disampaikan kepada para khalayak luas yang ingin membaca.

Banyak hal yang mendasari kenapa peletakan berita yang dimuat pada surat kabar harian KR Jogja jarang berada di halaman headline, hal itu biasanya disebabkan dari dilihatnya sebuah berita yang akan disampaikan apakah berita tersebut memang sedang hangat atau gencar untuk dibicarakan maka berita tersebut biasanya akan menjadi sebuah topik utama bagi media cetak KR Jogja untuk mengunsung hal tersebut, tak lepas halnya dari itu media cetak KR Jogja tetap memberikan berita yang up to date bagi pembacanya agar selalu dapat mengikuti perkembangan yang terjadi atau peristiwa yang sedang terjadi pada sekitaran masyarakat luas.

3. Unit Analisis Asal Berita

Asal berita ini merujuk kepada darimana sebuah berita didapat oleh wartawan apakah dari liputan langsung ataukah dari sumber lain Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 berita didominasi dengan berita yang berasal dari liputan langsung, pernyataan tersebut di dasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang melahirkan angka yang relevan, bearti asal berita yang di muat oleh surat kabar harian KR Jogja lebih banyak meliput dari liputan langsung wartawan. Hal ini memberikan pendapat penulis bawhasanya media massa lebih tepatnya KR Jogja mementingkan pembacanya akan keabsahan sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak luas.

Hasil yang didapat tersebut tidaklah menjadikan sebuah acuan bahwa KR Jogja tidak mendapatkan berita atau asal berita dari mengutip media lain, ataupun didapatkan dengan cara lainya,dalam menyajikan berita yang layak dikemas dan disajikan kepada khalayak tentu saja sebuah media sudah punya ketentuannya sendiri serta etikanya dalam meliput dan menyajikan sebuah berita, dengan peliputan langsung tanpa mengutip biasanya berita tersebut lebih membawakan peminat pembaca itu sendiri, dan juga kualitas berita yang disampaikan akan lebih baik dibandingkan hanya mengutip dari media lain.

KR Jogja juga selalu memberikan berita yang sangat bermanfaat bagi pembaca dan bukan hanya asal-asalan berita yang disampaikan atau dikemas dan disajikan dalam surat kabar harian, hal ini menimbulkan pendapat bagi penulis sendiri bahwa KR Jogja dalam menyajikan berita apapun selalu memperhatikan asal berita itu dimuat darimana berita itu muncul, sampai dikemas dalam berita dan kemudian disajikan bagi para pembaca yang sudah menjadi berita yang mudah dipahami.

4. Unit Analisis Foto

Foto yang dimaksudkan adalah sebagai bagian dokumentasi baik untuk media untuk peneliti maupun untuk khalayak hal tersebut juga dapat dimaksudkan sebagai sarana media memperlihatkan keadaan yang real ada di lokasi kepada khalayak. Dalam analisis ini peneliti menganalisis foto-foto yang dimuat di dalam media cetak KR Jogja baik itu mengenai foto narasumber, tempat wisatanya, akses lokasi wisata serta wisatawan yang ditampilkan atau dimuat pada media cetak KR Jogja.

Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang menunjukkan 85% dari total 20 berita terdapat foto yang di tampilkan kepada khalayak dari media cetak, hal ini guna untuk menambahkan realita yang terjadi atau hal yang sebenarnya sedang dilakukan pada tempat atau lokasi tujuan. Foto yang diambil kemudian disajikan dalam berita yakni foto dokumentasi dari media cetak agar pembaca atau masyarakat juga mengetahui atau tidak menerka-nerka berita yang disampaikan, namun bisa saja media cetak tidak mengikut sertakan foto atau dokumentasi dalam penyajian beritanya, sedangkan dalam berita tersebut bisa dilihat dominan untuk ketidak adanya dokumentasi/foto. Surat kabar harian KR Jogja memunculkan atau menyertakan

dokumentasi sebagai pelengkap sebuah berita, hal ini juga dapat dimaksutkan sebagai gambaran berita atau kejadian peristiwa yang terjadi pada lokasi tersebut, adapun beberapa dari berita yang tidak memunculkan foto atau dokumentasi namun hal ini tidak menjadi masalah dalam penerbitan, kemungkinan surat kabar menerbitkan berita tanpa foto memiliki alasan atau memang tidak tersedianya obyek yang akan menjadi dokumentasi itu sendiri.

Dalam hal ini disebabkan oleh ketidak adaan sumber dokumentasi atau media cetak lebih mengfokuskan pada beritanya tanpa menyajikan foto, hal semacam ini tidak membuat suatu permasalahan pada penyajiannya dikarenakan foto atau dokumentasi yang disajikan hanyalah sebagai pelengkap sebuah berita yang disajikan untuk khalayak dari sebuah media cetak. Foto yang disajikan oleh media cetak yang di masukan dalam sebuah berita adalah kelengkapan sebuah berita itu sendiri guna untuk mendukung berita itu agar tidak timbulnya opini negatif dari khalayak meskipun dari sebuah foto dapat menimbulkan opini yang beragam.

Namun maksud dari sebuah media cetak menyajikan sebuah berita disertai dengan adanya foto yakni media ingin khalayak melihat serta menggambarkan atau mendiskripsikan hal yang terjadi, foto yang diteliti atau masuk dalam penelitian disini yakni tentang siapa dan seperti apa sebuah foto itu di munculkan, maksudnya adalah semisalnya dalam berita memunculkan sebuah foto tentang yang sedang terjadi pada suatu lokasi maka khalayak dapat mendiskripsikan situasi yang terjadi pada tempat itu sendiri, biasanya sebuah foto akan lebih menarik pembacanya untuk melihat sebuah beritanya untuk dibaca karna foto adalah sesuatu yang bisa menimbulkan ketertarikan pada pembaca media tersebut.

5. Unit Analisis Jenis Berita

Dari hasil penelitian pada tabel tentang jenis berita hasil yang menunjukkan penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada surat kabar harian KR Jogja seperti berita langsung, berita opini, berita interpretatif, berita mendalam, atau berita penjelasan hal ini menimbulkan sebuah hasil yang relevan dengan hasil 85% di atas nilai persetujuan formula holsti, penelitian ini tidak

mendominasi pada satu jenis berita tetapi keseluruhan jenis berita yang disebutkan untuk penelitian ini terbagi dalam jumlah berita yang menjadi peneliti, sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar dalam penelitian ini melihat pada jenis berita mana pemberitaan muncul pada koran (Romly 2003:40). Jenis berita yang dikategorikan oleh peneliti, menjadi panduan dalam menentukan pengisian lembar koding, namun hal tersebut juga penulis mengetahui setiap berita yang diterbitkan atau disajikan akan memiliki jenis berita yang berbeda-beda menurut penjabarannya.

Dalam penelitian ini surat kabar harian KR Jogja lebih mendominasi pada jenis berita opini dan berita langsung, yang dimaksud dengan berita opini yakni berita mengenai pendapat, pernyataan atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli/pejabat mengenai suatu peristiwa sedangkan berita langsung adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas dan apa adanya, ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dengan apa adanya tanpa ditambahkan penjelasan dan intresprestasi. Hal menjelaskan bahwa jenis berita yang digunakan pada media cetak KR Jogja lebih cenderung untuk menampilkan berita tau menyajikan jenis berita opini yang lebih jelsnya KR Jogja dalm penyajian berita tentang wisata yang ada di Kulonprogo di dominasi besar oleh Dispar Kulonprogo itu sendiri, yang dimana bearti Dispar sangat berperan dalam berita yang dimuat pada saat peristiwa yang diliput diterbitkan.

6. Unit Analisis Pemasaran/Promosi

Pada pemberitaan tentang pariwisata yang ada di kulonprogo ini merupakan sebuah berita yang penting kaitanya dengan segala yang terjadi pada tempat tersebut baik berupa peristiwa yang terjadi bahkan hingga perkembangan yang terjadi pada tempat wisata yang ada dikulonprogo tersebut merupakan berita indonesia yang bisa saja di lihat oleh wisatawan manca negara untuk mengetahui tempat dan potensi yang terjadi pada tempat tersebut, banyaknya macam berita yang KR Jogja harus terbitkan. Pemasaran/promosi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Kulon Progo/ lebih tepatnya Dispar dengan tujuan menarik calon wisatawan ini dilakukan

dengan berbagai ragam kegiatan yang hasilnya akan memberikan dampak positif bagi Pemkab Kulonprogo, kegiatan ini juga adalah salah satu kinerja atau performa Dispar untuk meningkatkan daerahnya, mengenalkan daya wisatanya kepada banyak khalayak luas dengan berbagai cara serta kegiatan, angka sebesar 80% yang muncul adalah angka pengkodean kesesuaian antara pengkoder, sedangkan untuk hasil kinerja atau performa yang dilakukan dispar tentang pemasaran/promosi sendiri lebih mendominasi melakukan kegiatan tersebut melalui event, dan media, kemungkinan hal tersebut dipilih oleh Dispar karena efektifitas pemasaran jika melalui media tersebut, namun pada penelitian ini kegiatan performa Dispar sendiri tidak banyak di ekspos tentang pemasarannya/promosi wisata yang ada di Kulonprogo, kemungkinan kegiatan ini banyak di ekspos melalui media online dibandingkan pada media cetak.

Dispar sendiri dalam hal ini sangat membantu khalayak serta wisatawan untuk mengetahui apa saja potensi wisata yang dapat dijadikan destinasi wisata bagi para wisatawan dengan sebuah promosi/pemasaran melalui media massa dan juga melalui peliputan berita yang dilakukan oleh KR Jogja.

7. Unit Analisis Anggaran

Dari hasil penelitian pada tabel diatas didapat hasil yang menunjukkan bahwa anggaran Dispar dan Pemkab Kulonprogo ini jarang di muat pada surat kabar harian KR Jogja, bukan berarti kegiatan performa dispar tidak ada sama sekali, bisa di lihat dari beberapa hal bahwa Dispar serta Pemkab Kulonprogo dalam pemberitaan yang disampaikan oleh surat kabar harian KR Jogja muncul pemberitaan yang menyebutkan kegiatan tentang rancangan pendapatan dan realisasi belanja daerah, dalam hal ini penulis ingin mengetahui apa peranan yang dilakukan Dispar kaitanya dengan Anggaran tersebut, dan KR jogja telah menyediakan berita tersebut meskipun tidak di setiap penerbitan berita ada.

KR Jogja menerbitkan pemberitaan tentang kegiatan Dispar Kulon progo dalam kaitanya anggaran yang telah disusun atau direncanakannya, Dispar sendiri telah melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada pada bidangnya, kemungkinan berita tentang kegiatan Dispar yang berkaitan dengan anggaran jarang di muat atau di munculkan bukan berarti tidak adanya kegiatan tersebut, hanya saja setiap pemberitaan

tidak hanya berisi tentang anggaran pemerintah yang akan dimuat oleh media cetak KR Jogja. Kegiatan Anggaran yang dilakukan oleh Dispar dibahas pun tak hanya mengenai hal yang sama namun membahas tentang rancangan pendapatan, hal ini memang biasa di muat dalam berita atau media karena kegiatan tersebut harus dipublikasikan kepada khalayak agar dapat terrealisasinya tujuan yang dibuat oleh pemerintah serta agar menghindari dari penyalahgunaan wewenang.

Dalam bahasan anggaran wisata Dinas Pariwisata Kulon Progo juga menciptakan nilai tambahnya dalam segala aspek bidang pariwisata mulai dari menyajikan sarana prasarana yang menghasilkan daya tarik terhadap obyek wisata yang ada di Kulon Progo itu sendiri. Bahkan tidak hanya itu peranan Dispar namun bagi masyarakat serta tempat wisata yang ada di Kulon Progo Dispar sendiri mengelola anggaran yang ada untuk kemajuan tempat wisata yang ada pada daerahnya tersebut agar memiliki nilai jual yang tinggi yang sehingga dapat mendatangkan para wisatawan untuk berkunjung.

8. Unit Analisis Infrastruktur

Kegiatan Dispar yang berkaitan dengan Infrastruktur yang menjadi salah satu dari penelitian dalam pemberitaan surat kabar harian KR Jogja menghasilkan sebuah pendapat penulis tentang infrastruktur yang dilakukan/dikerjakan oleh Dispar sudah cukup baik untuk daerah wisatanya maju dan berkembang. Pemberitaan ini memang dominan tidak muncul tetapi dari hasil yang telah muncul dapat kita lihat bahwa Dispar sendiri selalu ikut andil dalam kegiatan yang sudah direncanakan dari Pemkab Kulonprogo itu sendiri, hal ini menunjukkan bahwa Dispar Kulonprogo memberikan dampak yang positif akan rancangan kegiatan yang telah disusun berdasarkan kebijakan pemerintah.

Infrastruktur sendiri, yakni sama saja dengan prasarana, yaitu segala sesuatu yg merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, dan dibuat secara khusus oleh salah satu pihak tertentu baik itu pemerintah atau swasta yang bertujuan sebagai mempermudah berbagai aktivitas pengunanya.

Dalam penelitian ini menghasilkan presentase sebesar 80%, dengan kecenderungan berita yang didominasi pada berita yang mengacu pada mengelola wisata, yang artinya kegiatan atau peran Dispar dalam membangun mengembangkan atau memajukan lokasi destinasi wisata sangat berperan penting, sehingga media cetak KR Jogja ikut serta meliput dan menyajikan dalam bentuk berita yang dapat dibaca khalayak luas bahkan dapat dibaca oleh orang asing atau manca negara yang ingin berniat berkunjung dan berlibur ke wisata yang ada di Kulonprogo. Dalam performa yang diberikan oleh Dispar sendiri terbilang memudahkan warga atau masyarakat dalam menikmati wisata yang ada di Kulonprogo.

Dalam hal ini peranan, kinerja, serta performa DISPAR Kulon Progo yang disajikan oleh media cetak KR Jogja Dinas Pariwisata Kulon Progo memang selalu ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang pariwisata entah itu dalam peranan sebagai pemerintahan yang membangun tempat pariwisata, kinerja dinas pariwisata dalam bidang pelayanan tentang kaitannya pariwisata yang ada di Kulonprogo atau sebagai performa dinas pariwisata dalam mengcover tugas-tugas yang telah dibuat atau ditetapkan.

9. Unit Analisis Layanan

Dari hasil yang dilakukan oleh penulis terdapat hasil sebesar 75% seperti yang terlampir pada tabel yakni Dispar Kulonprogo melakukan suatu kegiatan pemenuh kebutuhan aktivitas yang diberikan oleh Pemkab Kulonprogo tentang layanan yang diberikan kepada masyarakat yang diliput atau diberitakan melalui surat kabar harian KR Jogja terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bentuk apresiasi pengguna produk mereka, layanan yang diberikan oleh Dispar sendiri meliputi Pemandu wisata, Informasi wisata, Keamanan, Pelayanan Aduan, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah ketika Dispar menyediakan layanan tersebut bagi pengguna/pengunjung wisata untuk memudahkan memberikan kenyamanan serta menimbulkan kesan yang baik ketika berkunjung ke wisata yang ada di Kulonprogo, peran Dispar dalam pemberitaan ini pun telah menjalankan tugasnya sebagai pemerintah yang mampu memberikan layanan kepada masyarakat walaupun terkadang pelayanan yang diberikan itu sendiri terkadang belum sesuai dengan apa yang di

inginkan oleh masyarakat ataupun wisatawan yang berkunjung, namun dalam pemberitaan yang ada pada surat kabar KR Jogja sendiri telah menjawab seperti apa peran Dispar terkait dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Kutipan sendiri memiliki 2 macam jenis yakni kutipan langsung dan tidak langsung yang dimana artinya berbeda dan memiliki peranan masing-masing, kutipan langsung adalah kutipan yang diperoleh dari narasumber secara langsung tanpa adanya perantara yang menghasilkan opini, sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil dari ulasan narasumber pertama dengan maksud yang sama hanya saja kutipan tidak langsung ini bersumber bukan dari narasumber yang sebenarnya atau kata lainnya adalah pengungkapan kembali kata-kata dengan bahasa sendiri.

10. Unit Analisis Pembinaan

Dari hasil penelitian pada tabel didapat hasil yang mengacu pada pemberitaan tentang kinerja Dispar Kulonprogo yang berkaitan dengan pembinaan, pembinaan yang dilakukan oleh Dispar sendiri dilakukan dalam beberapa pengertian melalui ekonomi kreatif dan jasa wisata. Hal ini dilakukan oleh Dispar kepada masyarakat sekitar guna memberikan nilai taraf hidup yang layak serta dapat berkesinambungan dengan baik.

Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah atau Dispar Kulonprogo dengan cara seperti Ekonomi Kreatif dan Jasa Wisata, kedua hal ini di berikan pendampingan ke warga dengan cara pembinaan seperti di berikan edukasi terhadap masyarakat setempat untuk menjual hasil usaha kreatif contoh kerajinan yang dapat dihasilkan sendiri dan kemudian dijual di wisatawan yang mengunjungi tempat wisata, barang yang dijual ini adalah hasil kreatif dari kulonprogo itu sendiri yang memiliki daya tarik dan ciri khas yang dapat dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung, bukan hanya itu saja Dispar juga membina masyarakat setempat untuk membuka jasa wisata, jasa wisata ini pun beragam bentuknya seperti penyediaan lahan parkir bagi pengunjung ada juga penyewaan tenda bagi pengunjung dipantai dll.

Hal semacam ini dimuat oleh surat kabar KR jogja dalam rencana memperbaiki serta meningkatkan kembali seluruh kegiatan pemerintah agar semakin baik serta

selaras dengan tujuan agar terrealisasikan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat juga dalam kegiatannya tersebut.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti memiliki kesimpulan atas hasil penelitian ini, berdasarkan penelitian mengenai Analisis Isi Berita Pariwisata Kulon Progo Di HU Kedaulatan Rakyat Priode Bulan July -Desember 2017, ada beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Dari data yang dikumpulkan dan telah diolah ditarik suatu kesimpulan bahwa terlihat sebuah media cetak KR Jogja telah memberitakan atau menyajikan sebuah berita kepada khalayak luas yang tak luput dari kaitannya dengan Dinas Pariwisata Kulon Progo, hal ini membuktikan setiap berita yang disajikan memiliki keakuratan serta keabsahannya dalam menyajikan berita yang real untuk dikonsumsi khalayak. Media cetak KR Jogja juga selalu memberikan berita yang real dengan memperhatikan siapa yang dijadikannya sebagai narasumber berita, bahkan media cetak KR Jogja juga unggul dalam menyampaikan berita terkait pariwisata yang ada di Kulon Progo tersebut, tidak hanya itu Media cetak KR Jogja juga menampilkan foto-foto kejadian atau peristiwa dari hal yang sedang mereka liput untuk disajikan, ini juga menjadi nilai tambah sebuah media menjadi kegemaran bagi pembacanya.
- b. Performa Dinas Pariwisata Kulon Progo, kinerja serta segala kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata yang ada di kulon progo yang disajikan oleh media cetak KR Jogja menunjukkan bagaimana peranan yang dilakukan oleh dinas pariwisata untuk ikut serta dalam segala kegiatan dalam bidang pariwisata yang ada di daerahnya, yakni dengan ikut serta mendukung dan memberikan kontribusi bahkan anggaran-anggaran yang dibutuhkan dengan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan kata lain peranan atau peforma dinas

pariwisata yang di sajikan oleh Media cetak KR Jogja menunjukkan bagaimana sebuah pemerintah memberikan hal yang terbaik untuk dikelola bersama masyarakat sekitar agar mampu menghasilkan nilai tambah dalam daya tarik wisata yang ada di kulon progo tersebut.

2. Saran

a. Saran penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, kurangnya sumber referensi tentang pariwisata yang ada di kulon progo yang berkaitan tentang dinas pariwisata kulon progo pada Harian Umum KR Jogja. Peneliti berharap dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan pada penelitian-penelitian berikutnya.

b. Saran dalam Kaitan Akademis

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan mahasiswa khususnya dalam bidang ilmu komunikasi agar mau melanjutkan penelitian yang sejenis dengan cara berfikir atau temuan yang berbeda dan mendapatkan kesimpulan yang akan memperkaya serta memperluas pengetahuan dan penelitian di bidang ilmu komunikasi khususnya penelitian mengenai analisis isi surat kabar atau media cetak.

c. Saran dalam Kaitan Praktis

Dengan adanya pemberitaan atau informasi yang disajikan dimuat pada media cetak KR Jogja hal ini seharusnya menjadikan masyarakat sebagai pembaca sadar serta mengetahui lebih mengenai potensi-potensi wisata yang ada pada daerah-daerah yang di liput atau lokasi yang menjadi topik berita, hal semacam ini sama dengan mempromosikan wisata daerah kepada khalayak luas agar mau menjaga, mengembangkan, serta melestarikan dan merawatnya untuk dapat diturunkan kepada anak cucu dikemudian harinya.

Identitas Penulis

1. Identitas penulis pertama :

- a. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Abizar Fikri
- b. Nomor Induk Mahasiswa : 12321124
- c. Tempat Tanggal Lahir : Kota Agung, 28 Maret 1994
- d. Program Studi/Fakulta/Universitas : Ilmu Komunikasi/ FPSB/ Universitas Islam Indonesia
- e. Bidang Minat Studi : Komunikasi Strategis
- f. Alamat dan Nomor Kontak/Email : Desa Terbaya, Kab. Kota Agung,
Prov. Bandar Lampung
085385771369 Abizar.uui@gmail.com

2. Identitas penulis kedua :

- a. Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A
- b. NIK/NIDN : 0512048302
- c. Jabatan Akademik : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
- d. Alamat dan Nomor Kontak : Yogyakarta, 081393281819

Daftar Pustaka

Buku

- Altheide. (1996). *Kualitative Media Analysis*. Sage.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Diningrat, K. (2006). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Eriyanto. (2007). *Teknik Sampling: Analisa Opini Publik*. Jogjakarta: LKIS.
- Hafied, C. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin, R. (1995). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Laiper, N. (1990). *Tourism System: An Interdisciplinary Perspective Departement of Manajemen Systems*. New Zealand: Busines Studies Faculti Massai Unverscity.
- Lippman, W. (1998). *Opini Umum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Malik, A. B. (1981). *Tourism: Past, Present, and Future*. London United Kingdom.
- Soekadijo. (2000). *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Systemic Linkage")*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Revika Aditama.

Jurnal

- Amali, S. (2017). Analisis Isi Berita Program Kominfo Pada Surat Kabar Daerah.
- Andrianto, N. (2018). Pesan Kreatif Iklan Televisi Ramadhan 2017: Analisis Isi Iklan "Bahagiannya Adalah Bahagiaku". *Studi Komunikasi*, Vol 2 17-31.
- Andriansyah. (2017). Pengaruh Kinerja Aparatur Sipil Negara Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Pengadilan Negeri Lubuk Linggau.
- Anggrainy, N. (2011). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap kinerja Pegawai Pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Penelitian Pendidikan*, Vol12 No 2.
- Dhona, H. R. (2017). Identitas Garuda Indonesia Dalam Rubrik Indonesia News Majalah Colours 2016. *Unika Atmajaya*, 41-53.

Hamalis, R. (2013). Analisis Framing Berita Tentang Kasus Hambalang "Anas Urbaninggrum" Pada Rubik Media Online Tinta Merah News.Com Periode Feberuari 2013.

Website

(www.kulonprogokab.go.id)

(<http://www.krjogja.com>)

[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/48-103-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/48-103-1-SM%20(2).pdf)

<https://abdurrahmanjemat.com/pengertian-berita/>

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/pengertian-konsep-performance.html>

<https://metlitblog.wordpress.com>